

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

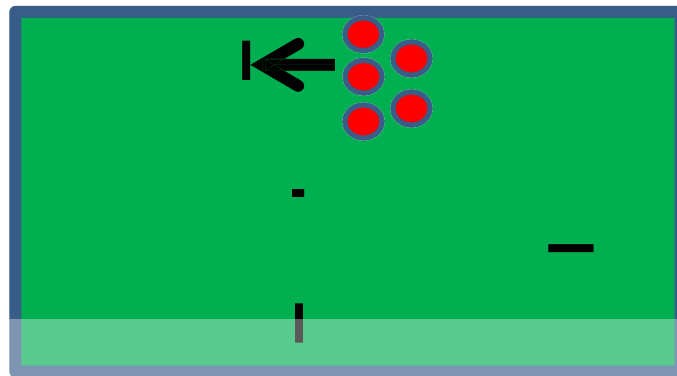
4.1 Analisis Kebutuhan

Penelitian ini melibatkan analisis kebutuhan terhadap tiga kelompok stakeholder, yaitu validator ahli media, validator ahli materi, dan pelatih, serta melibatkan 25 atlet gateball yang terdiri dari 10 orang atlet dari Club Gateball UNIMED dan 15 orang atlet dari PERGATSI SUMUT (Persatuan Gateball Seluruh Indonesia Sumatera Utara). Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi yang mencakup pengamatan, penontonan, dan wawancara. Hasilnya menunjukkan bahwa 100% atlet membutuhkan variasi latihan akurasi pukulan sparking dan penempatan bola dalam permainan gateball.

Dari hasil analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa atlet memerlukan variasi latihan untuk menguasai teknik dasar bermain gateball dengan fokus pada akurasi pukulan sparking. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan individu atlet dalam mengatur akurasi pukulan sparking dengan tepat dan benar. Melalui variasi latihan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan keterampilan atlet, sehingga mereka dapat mencapai prestasi gemilang dalam olahraga gateball.

4.2 Desain Produk

1. **Variasi Sparking Point gate 2** : 5 buah bola di susun sesuai dengan (gambar 3.3) di gate 2 masing masing bola berjarak 30cm. lalu melakukan sparking ke gate dengan posisi bola yang telah di susun. setelah itu melakukan sparking bola yang di susun masuk ke gate tersebut. Bola ke gate 1-1,5 meter.



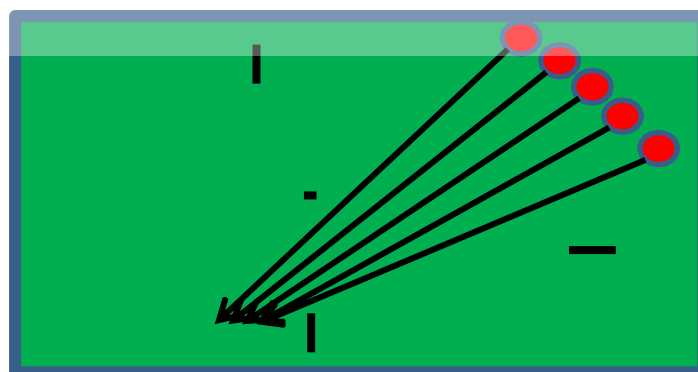
Gamabr 4.1 Variasi Sparking Point gate 2

2. **Variasi Sparking gate 2** : 5 buah bola di susun sekeliling gate 2 yang masing masing berjarak 1 sampai 5 meter.lalu melakukan sparking ke arah gate 2 dan masuk ke gate tersebut dengan di mulai dari jarak 1 meter sampai 5 meter.



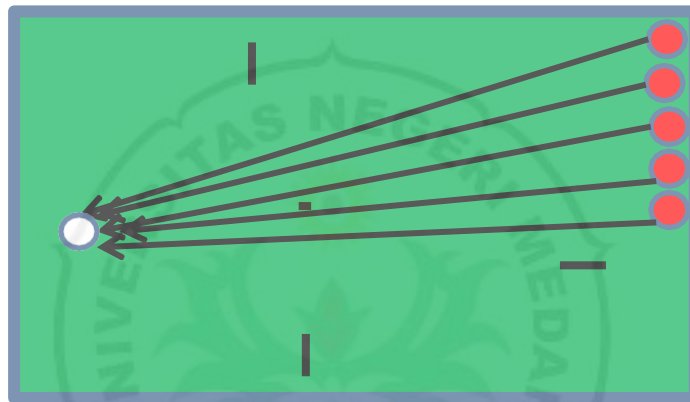
Gambar 4.2 Variasi Sparking Point Gate 2

3. **Variasi Sparking power depan gate 3** : 5 buah bola di gate 2 disusun seperti (gambar 3.5) setelah itu sparking ke depan gate 3 yang dimana bola yang kita sparking dari gate 2 tersebut harus bisa masuk ke gate 3 dengan mudah dan besar kemungkinannya masuk. Bola dari pinggir lite dan juga jarak ke gate 3 yaitu 10 meter.



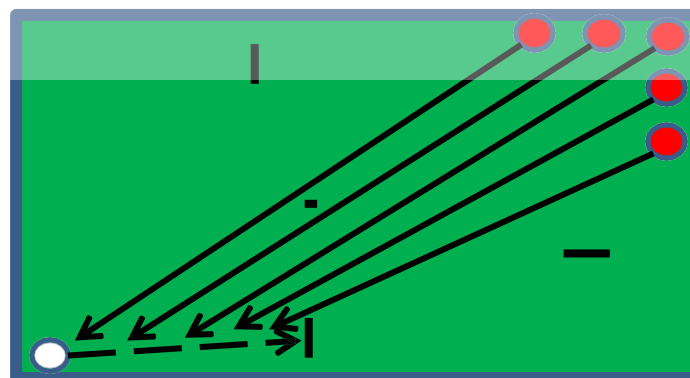
Gamabr 4.3 Variasi Sparking Power Depan Gate 3

4. Variasi Sparking power mendekati bola : Diperlukan 5 buah bola untuk di sparking, dimana bola yang ingin kita sparking ini mendekati bola lawan yang berjarak 10 meter. bola yang ingin kita sparking ini harus bisa sedekat dekatnya kita sparking ke bola yang ingin kita dekati. Masing masing bola berjarak 50 cm atau $\frac{1}{2}$ meter.



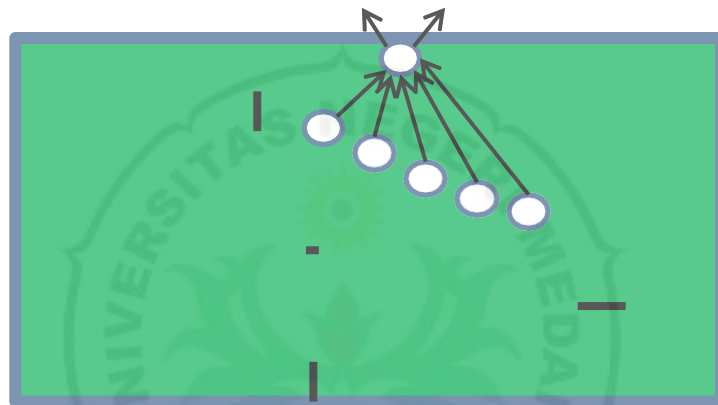
Gamabr 4.4 Variasi Sparking Power Mendekati Bola

5. Variasi Sparking Memberi jalan bola : Diperlukan 5 buah bola juga, yang dimana bola yang kita sparking ini harus bisa dekat dengan bola yang kita ingin kasih jalan dengan jarak 13 meter dan posisi bola di belakang gate 2. tujuan ini adalah agar bola tersebut bisa berjalan mendekati gate 3 tersebut. Dan setiap bola masing masing berjarak 1 meter.



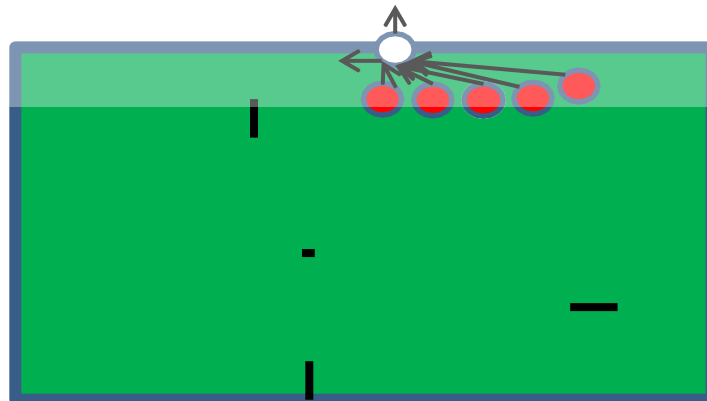
Gamabr 4.5 Variasi Sparking Memberi Jalan Bola

6. Variasi Sparking Bandul bola lawan : 5 buah bola bola ini agar bisa membandul bola lawan yang berada di pinggir line lapangan. bola yang kita susun untuk bandul bola lawan berjarak $\frac{1}{2}$ meter sampai 2.5 meter. setiap bola berjarak $\frac{1}{2}$ meter dan bola yang kita sparking dan bola yang ingin di sparking harus keluar keduanya.



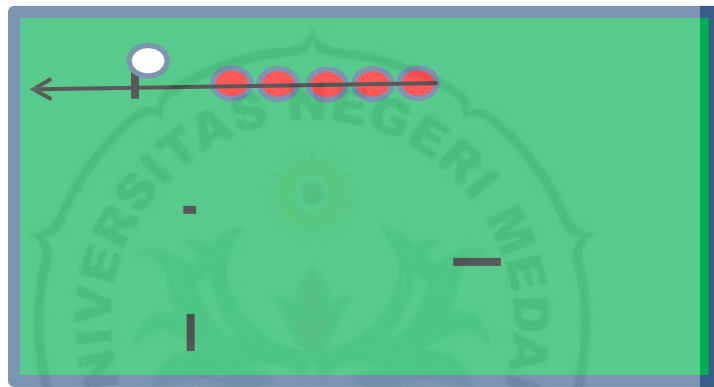
Gamabr 4.6 Variasi Sparking Bandul bola lawan

7. Variasi Sparking Bandul bola lawan dengan bola tim : 5 bola yang digunakan disusun, dengan jarak setiap bola 30 centimeter. Bola yang ingin di bandul adalah bola lawan dan bola pembedul bola tim sendiri, tetapi bola tim sendiri tidak boleh keluar dari lapangan atau dari line lapangan. (bola pembedul jangan keluar lapangan). Setiap bola berjarak $\frac{1}{2}$ meter dan jarak bola ke line 1 $\frac{1}{2}$ meter.



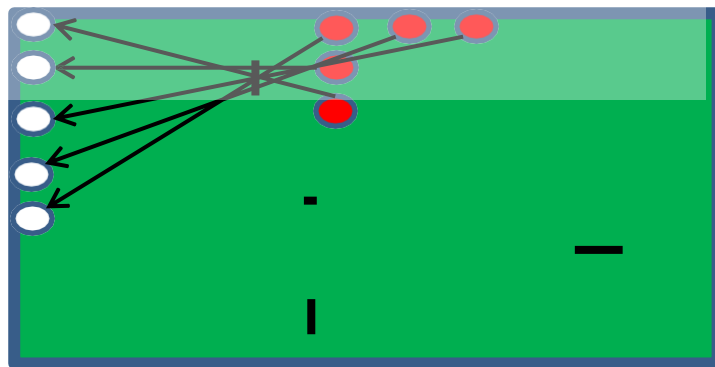
Gamabr 4.7 Variasi Sparking Bandul Bola Lawan Dengan Bola Tim

8. Variasi Sparking point dengan halangan : di butuhkan 5 bola yang ingin di sparking. Bola yang ingin di sparking masuk ke gawang atau gate, tetapi ada bola lawan di depan gate tersebut yang menempel di tiang. Bola sparking harus masuk ke dalam gate atau gawang tanpa memasukkan bola yang berada di tiang tersebut. Jarak setiap bola dari jarak $\frac{1}{2}$ meter sampai $\frac{2}{5}$ meter. Dan bola ke gate 1 meter.



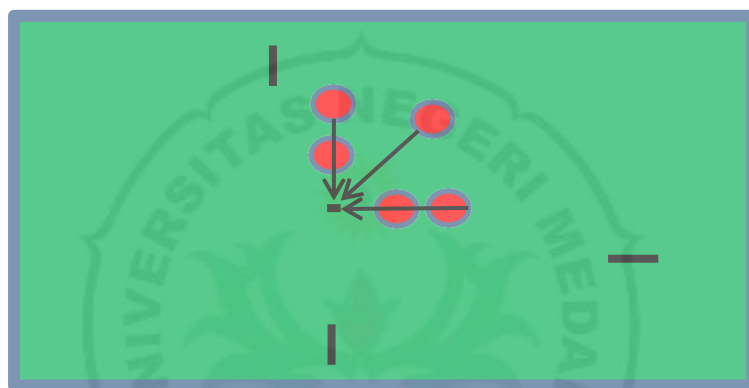
Gamabr 4.8 Variasi Sparking Point Dengan Halangan

9. Variasi Sparking bola point dan target ke bola lawan : Sama dengan variasi ke delapan tetapi yang membedakan adalah posisi bola yang akan di sparking dan ada target untuk bola yang di sparking masuk ke gawang atau *gate*. Bola yang di sparking harus sampai power nya ke dekat bola yang berada di belakang gawang atau gate tersebut. Setiap bola berjarak 30 centimeter dan bola ke gate berjarak 1 meter.



Gamabr 4.9 Variasi Sparking Variasi Sparking Bola Point Dan Target Ke Bola Lawan

10. Variasi Sparking agari point : Di butuhkan 5 buah bola yang ingin di sparking. Variasi ini bola disusun di dekat tiang agari yang dimana jarak setiap bola yang disusun $\frac{1}{2}$ meter. Bola yang disusun di sekitaran tiang agari. Bola yang disusun tersebut di sparking ke arah tiang agari dan point ke agari tersebut. Bola pertama berjarak 1 meter dari tiang agari.



Gamabr 4.10 Variasi Sparking Agar Point

Table 4.1 Kelebihan, Kelemahan dan Solusi Pada Variasi Latihan Akurasi Sparking

NO	NAMA VARIASI	KELEBIHAN	KELEMAHAN	SOLUSI
1	Sparking Point gate 2	Agar lebih percaya diri melakukan sparking saat skor ketinggalan.	• Terjadinya bola mengenai tiang mengakibatkan bola tidak masuk. • Sering terjadi foul yaitu saat sparking bola lepas dari kaki.	• Memperbanyak latihan akurasi sparking agar kekeran/bidikan pas dengan gate. • Memijak bola dengan sedikit agak ditekan agar bola tidak terlepas dari kaki.

2	Variasi Sparking gate 3 jarak 1-5 meter	Membuat jarak skor lebih jauh dari lawan	• Pada urutan bola ke 3-5 untuk melakukan sparking point ke gate 3, akan semakin sulit dikarenakan ruang pada gate semakin kecil kemungkinan untuk bola masuk ke gate. Persentase bola mengenai tiang pada kedua sisi gate semakin besar.	Melatih akurasi sparking point gate 3 dengan ruang yang sempit dengan bidikan/kekeran setiap latihan.
3	Sparking Power Depan gate 3	• Mempermudah bola tim melakukan point	Melakukan out ball. Melakukan power tidak sampai (tanggung).	• Memperbanyak melihat kondisi lapangan. Jika lapangan licin power di kecilkan dan sebaliknya. • Melakukan sparking bola sebelum bermain atau game.
4	Sparking Power Mendekati Bola	• Memudahkan bola tim untuk membunuh bola	Melakukan out ball. Melakukan power tidak sampai	• Memperbanyak melihat kondisi lapangan. Jika

		lawan. • Memudahkan untuk menjemput atau menyelamatkan bola tim sendiri.	(tanggung).	lapangan licin power di kecilkan dan sebaliknya. • Melakukan sparking bola sebelum bermain atau game.
5	Sparking Memberi Jalan Bola	• Agar mempermudah bola tim berjalan kemana yang akan direncanakan. • Agar bisa jalan kearah gate 3 dengan tujuan menambah point	Melakukan bola yang di sparking tidak sampai.	• Melakukan sparking bola ujung line ke ujung line. • Sehingga tau bagaimana melakukan akurasi sparking memberikan jalan untuk bola selanjutnya.
6	Sparking Bandul Bola Lawan	Membunuh atau mengeluarkan bola lawan di pinggir lapangan.	• Terjadinya bola bandulan tidak keluar. • Bola lepas dari kaki sehingga foul.	• Melatih akurasi bandul setiap latihan. • Memperbanyak pengulangan sparking bandul. • Memijak bola dengan sedikit di tekan agar

				bola tidak terlepas saat sparking.
7	Sparking Bandul Bola lawan Dengan Bola Tim	Membunuh atau mengeluarkan bola lawan di pinggir lapangan tetapi tidak merungikan tim.	Terjadinya bola bandulan keluar yang merungikan tim.	• Melatih power sparking lembut atau pelan sehingga bolanya tidak keluar. • Melatih akurasi kekeran/bidikan saat sparking.
8	Sparking Point Dengan Halangan	Agar menambah poin walaupun bola lawan menghalangi gate.	Terjadinya kedua bola masuk yang mengakibatkan poin bertambah untuk lawan.	• Melatih akurasi sparking dengan sering melakukan pengulangan masuk gate. • Melatih kekeran/bidikan saat akurasi sparking.
9	Variasi Sparking bola point dan target ke bola lawan	Menambah point sekaligus dengan dapat mengunci pergerakan bola lawan pada putaran selanjutnya	• Terjadinya akurasi bola tidak sesuai dengan target bola lawan yang akan kita kunci pergerakannya. • Bola sparking mengenai tiang	• Saat sparking bola jangan di pijak kuat tetapi pijaklah tekan sedikit agar bola datar. • Melatih kekeran/bidikan

			gate, sehing menyulitkan bola selanjutnya untuk point ke gate tersbut.	saat latihan sparking sehingga bidikannya lurus saat dilakukan.
10	Variasi Sparking agari point	• Agar menambah poin tim jika ketinggalan poin dari tim lawan • Membuat jarak skor lebih jauh dari lawan	• Tidak mengenai agari, dikarenakan agari ini kecil hanya tiang lurus. • Bolanya melompat di atas agari.	• Melatih akurasi sparking agari dengan bidikan/kekeran setiap latihan. • Jangan memijak bola kuat, pijaklah agak di tekan. Bola yang dipijak kuat akan tenggelam..

4.3 Hasil Validasi Desain

4.3.1 Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang berperan sebagai validator dalam penelitian ini adalah Bapak Dwi Nofryanto, S.Pd., seorang staf KONI SUMUT, atlet gateball, dan juga menjabat sebagai Binpres di PERGATSI SUMUT. Pemilihan Bapak Dwi Nofryanto sebagai ahli materi didasarkan pada keahliannya yang sangat memadai dalam bidang olahraga, khususnya gateball.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan variasi latihan akurasi pukulan sparking dalam olahraga gateball kepada partisipan, disertai

dengan lembar evaluasi berupa kuesioner. Setelah itu, peneliti dan ahli materi melakukan diskusi mendalam terkait kualitas variasi latihan tersebut. Ahli materi memberikan penilaian dan masukan terhadap variasi latihan yang telah disusun oleh peneliti. Kuesioner mencakup aspek-aspek kualitas dan efektivitas variasi latihan tersebut, dengan hasil evaluasi dinyatakan dalam bentuk nilai menggunakan skala Likert dari satu hingga lima, dilengkapi dengan komentar dan saran.

Penilaian terhadap kualitas dan efektivitas variasi latihan akurasi pukulan sparking dilakukan pada tanggal 5 Juni 2024. Ahli materi memberikan penilaian dengan tingkat persentase sebesar 90%, yang masuk dalam kriteria "Layak".

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Materi variasi latihan dapat di mengerti					√	
2	Variasi sesuai dengan tata letak lapangan nyata.					√	
3	Kejelasan bentuk sparking Dengan adanya gambar pada variasi latihan sparking.					√	
4	Materi variasi tidak membosankan				√		
5	Materi variasi latihan sparking sesuai dengan warna lapangan dan bola dengan aslinya.					√	
6	Materi variasi latihan sparking dapat membuat para atlet terbiasa dengan sparking dan agar				√		

	meningkatkan mental bermain saat melakukan sparking.						
7	Materi variasi latihan sparking memiliki tujuan utama agar meningkatkan hasil akurasi sparking para atlet.					√	
8	Materi variasi latihan sparking dapat menarik rasa ingin memperbaiki kembali sparking yang dilakukan. (rasa ingin mencoba lagi).				√		
9	Materi variasi latihan dapat membantu atlet dalam meningkatkan hasil akurasi hasil sparking.				√		
10	Materi di dalam variasi latihan sesuai dengan kebutuhan atlet				√		

4.3.2 Dv Data Validasi Ahli Pelatih

Ahli pelatih yang berperan sebagai validator dalam penelitian ini adalah

Bapak Jhoson Roy Hutapea S.Pd., M.Si beliau adalah seorang :

1. Pelatih Kepala di PERGATSI SUMUT.
2. Guru PJOK SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan
3. Sekjen PERGATSI SUMUT
4. Binpres PERGATSI SUMUT

Pemilihan Bapak Jhoson Roy Hutapea sebagai ahli pelatih didasarkan pada tingkat kompetensinya yang sangat memadai dalam ranah olahraga gateball, ditambah dengan pengalaman yang telah lama terlibat dalam aktivitas tersebut.

Metode pengumpulan data dilaksanakan dengan memperlihatkan variasi latihan akurasi pukulan sparking dalam olahraga gateball kepada peserta, sekaligus memberikan lembar evaluasi berupa kuesioner. Setelah itu, terjadi diskusi mendalam antara peneliti dan ahli pelatih mengenai kualitas variasi latihan sparking tersebut. Ahli pelatih memberikan penilaian dan masukan, baik secara tertulis maupun lisan. Kuesioner mencakup tiga aspek kualitas, yakni alat bantu, dan buku panduan strategi. Hasil evaluasi diungkapkan dalam bentuk nilai dengan menggunakan skala Likert dari satu hingga lima, dilengkapi dengan komentar dan saran.

Proses penilaian variasi latihan akurasi pukulan sparking ini dilakukan pada tanggal 6 Juni 2024. Ahli pelatih memberikan penilaian terhadap tiga aspek kualitas variasi latihan tersebut, dengan tingkat persentase penilaian sebesar 90%, yang terkategori dalam kriteria "Layak".

Tabel 4.2 Skor Penilaian Aspek Kualitas Produk Oleh Ahli Pelatih

NO	ASPEK PENILAIAN	INSTRUMEN	PILIHAN				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Fisik	Kesesuaian model variasi akurasi sparking sebagai pelatihan					√
2.		Bentuk dan variasi latihan akurasi sparking					√
3.		Sesuai dengan kebutuhan latihan sparking				√	

4.	Aspek Desain	Variasi ini bisa digunakan untuk meningkatkan akurasi sparking permainan <i>gateball</i> .				√	
5.		Desain penggunaan yang mudah dipahami					√
6.	Aspek kegunaan	Fungsi variasi akurasi pukulan sparking terhadap kemampuan atlet.				√	
7.		Membantu pelatih dalam menyusun variasi latihan				√	
8.		Mempermudah atlet atau pemain dalam menyusun variasi latihan				√	
9.		Penggunaan lebih efektif				√	
10.		Cara atau penjelasan mudah dipahami.					√

Hasil validasi terkait aspek kualitas variasi latihan akurasi pukulan sparking dalam olahraga *gateball*, bersama dengan evaluasi efektivitasnya, mencakup jenis penilaian dan rekomendasi perbaikan. Informasi ini menjadi kriteria penilaian dan saran yang diberikan oleh ahli pelatih pertama dan pelatih kedua, yang memiliki relevansi penting untuk meningkatkan kualitas program latihan akurasi pukulan sparking yang sedang dikembangkan. Ahli pelatih pertama dan pelatih kedua menyatakan bahwa variasi latihan akurasi pukulan sparking dalam konteks olahraga *gateball* telah mencapai tingkat kelayakan sebagai program latihan akurasi sparking dan dianggap pantas untuk diuji coba.

Tabel 4.3 Validasi Desain

AHLI PELATIH			
NO	NAMA AHLI	HAL YANG DIREVISI	PERNYATAAN/SARAN AHLI
1	Jhonson Roy Hutapea, S.Pd., M.Si	Frekuensi dan Durasi Latihan	• Pelatih mungkin memberikan saran mengenai peningkatan frekuensi dan durasi latihan. • Berapa sering latihan ideal dilakukan untuk mencapai hasil terbaik? Dan berapa lama waktu yang harus dihabiskan untuk setiap sesi latihan?
AHLI MATERI			
NO	NAMA AHLI	HAL YANG DIREVISI	PERNYATAAN/SARAN AHLI
1	Dwi Nofryanto, S.Pd.	Penerapan pada Berbagai Tingkatan Keahlian	• Pertimbangkan berbagai macam latihan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan atlet, dari tingkat pemula hingga tingkat lanjutan. • Bagaimana latihan dapat disesuaikan untuk memenuhi berbagai tingkat keterampilan yang dimiliki oleh atlet?

4.3.3 Hasil Pengujian Tahap I (Kelompok Kecil)

Setelah variasi latihan akurasi pukulan sparking berhasil melewati proses validasi oleh ahli, diikuti oleh revisi yang dilakukan oleh peneliti, serta dinilai sebagai sesuatu yang layak dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah mengadakan uji coba pada kelompok yang berskala kecil. Uji coba ini dilakukan di PERGATSI SUMUT, melibatkan partisipasi dari 10 atlet.

Tabel 4.4 Validasi Kelompok Kecil

No	Nama	Butir Soal															Poin
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Ahmad Yapist	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	67
2.	Jasman Haria	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	67
3.	Yudi Kurniawan	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
4.	Andika Maulana	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	66
5.	Aqbil Afrizal	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
6.	Mei Yunita	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	66
7.	Gusti Fatimah	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
8.	Ilham Ridho	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
9.	Hamdani Utomo	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	67
10.	Zeno Eronu	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	67
Jumlah Dari Butir Soal		48	43	45	46	44	42	44	42	46	44	40	47	41	49	41	662

NO	POIN YANG SIPEROLEH	POIN MAKSIMAL	PERSENTASE	KETERANGAN	MAKNA
1	48	50	96%	VALID	DIGUNAKAN
2	43	50	86%	VALID	DIGUNAKAN
3	45	50	90%	VALID	DIGUNAKAN
4	46	50	92%	VALID	DIGUNAKAN
5	44	50	88%	VALID	DIGUNAKAN
6	42	50	84%	VALID	DIGUNAKAN
7	44	50	88%	VALID	DIGUNAKAN
8	42	50	84%	VALID	DIGUNAKAN
9	46	50	92%	VALID	DIGUNAKAN
10	44	50	88%	VALID	DIGUNAKAN
11	40	50	80%	VALID	DIGUNAKAN
12	47	50	94%	VALID	DIGUNAKAN
13	41	50	82%	VALID	DIGUNAKAN
14	49	50	98%	VALID	DIGUNAKAN
15	41	50	82%	VALID	DIGUNAKAN
RATA-RATA PERSENTASE			88,26%	VALID	DIGUNAKAN

Hasil uji coba ini menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. 96% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa variasi latihan akurasi pukulan *sparking* tersebut menarik.
2. 86% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Ukuran variasi sudah sesuai dengan kebutuhan atlet.
3. 90% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Mudah untuk diterapkan di lapangan sesuai dengan fungsinya
4. 92% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini mudah dipahami dan dimegerti oleh para pembacanya
5. 88% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini bisa digunakan oleh pelatih sekaligus dengan atlet pemula ataupun atlet berprestasi secara bersamaan dalam proses meningkatkan akurasi pukulan *sparking* permainan *gateball*.
6. 84% Variasi ini sudah menggambarkan replika lapangan *gateball* lengkap dengan gate bola dan agari.
7. 88% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan atlet pemula.
8. 84% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Membantu pelatih dalam melakukan latihan *sparking* untuk meningkatkan hasil akurasi pukulan *sparking* atlet.
9. 92% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Dengan variasi ini membuat atlet lebih bersemangat dalam melakukan akurasi pukulan *sparking*.

10. 88% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini aman digunakan untuk atlet pemula juga dengan atlet senior juga.
11. 80% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Membantu pelatih dalam melatih atlet dalam akurasi *pukulan sparking*.
12. 94% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi akurasi *pukulan sparking* ini dapat membantu proses latihan berjalan lebih efektif dan efisien.
13. 82% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini sudah sesuai, jelas, dan mudah dipahami.
14. 98% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini sudah sesuai dengan kondisi kebutuhan dalam para atlet yang sesungguhnya
15. 82% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini dapat melatih titik focus dalam akurasi *pukulan sparking* pada gateball.

Berdasarkan hasil uji coba pada kelompok kecil yang melibatkan 10 atlet bola basket, dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi latihan akurasi pukulan *sparking* memperoleh penilaian yang memadai, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam uji coba kelompok besar. Persentase hasil dari angket berkisar antara 80% hingga 98%.

4.3.4 Hasil Pengujian Tahap II (Kelompok Besar)

Setelah kelompok uji coba yang berskala kecil berhasil dilakukan, langkah selanjutnya melibatkan uji coba pada kelompok yang lebih besar. Uji coba ini dilakukan di klub gateball di wilayah Sumatera Utara, khususnya di Club Gateball UNIMED, dengan melibatkan partisipasi dari 15 atlet. Dari hasil uji coba tersebut,

Tabel 4.5 Validasi Kelompok Besar

No	Nama	Butir Soal															Poin
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Nasib Septian	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
2	Hasmizar	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
3	Hariyati Berutu	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	72
4	Amar Adil	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	Andre Maulana	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	71
6	Michel Jans	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
7	Tessa Lonica	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
8	Filyno Anthony	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	68
9	Egusti Bastanta	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
10	Minhajul Khudri	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70
11	David Febri	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	73
12	Yosh David	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
13	Raymond tamba	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
14	Faudzan Habibie	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	69
15	Alfif Alhafizi	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	68
JUMLAH		75	69	69	73	67	71	71	71	73	72	70	73	73	73	70	1070

NO	POIN YANG SIPEROLEH	POIN MAKSIMAL	PERSENTASE	KETERANGAN	MAKNA
1	75	75	100%	VALID	DIGUNAKAN
2	69	75	92%	VALID	DIGUNAKAN
3	69	75	92%	VALID	DIGUNAKAN
4	73	75	97%	VALID	DIGUNAKAN
5	67	75	89%	VALID	DIGUNAKAN
6	71	75	94%	VALID	DIGUNAKAN
7	71	75	94%	VALID	DIGUNAKAN
8	71	75	94%	VALID	DIGUNAKAN
9	73	75	97%	VALID	DIGUNAKAN
10	72	75	96%	VALID	DIGUNAKAN
11	70	75	93%	VALID	DIGUNAKAN
12	73	75	97%	VALID	DIGUNAKAN
13	73	75	97%	VALID	DIGUNAKAN
14	73	75	97%	VALID	DIGUNAKAN
15	70	75	93%	VALID	DIGUNAKAN
RATA-RATA PERSENTASE			94,7%	VALID	DIGUNAKAN

ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. 100% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa variasi latihan akurasi pukulan *sparkling* tersebut menarik.
2. 92% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Ukuran variasi sudah sesuai dengan kebutuhan atlet.
3. 92% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Mudah untuk diterapkan di lapangan sesuai dengan fungsinya
4. 97% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini mudah dipahami dan dimegerti oleh para pembacanya
5. 89% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini bisa digunakan oleh pelatih sekaligus dengan atlet pemula ataupun atlet berprestasi secara bersamaan dalam proses meningkatkan akurasi pukulan *sparkling* permainan *gateball*.
6. 94% Variasi ini sudah menggambarkan replika lapangan *gateball* lengkap dengan gate bola dan agari.
7. 94% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan atlet pemula.
8. 94% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Membantu pelatih dalam melakukan latihan *sparkling* untuk meningkatkan hasil akurasi pukulan *sparkling* atlet.
9. 97% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Dengan variasi ini membuat atlet lebih bersemangat dalam melakukan akurasi pukulan *sparkling*.

10. 96% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini aman digunakan untuk atlet pemula juga dengan atlet senior juga.
11. 93% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Membantu pelatih dalam melatih atlet dalam akurasi pukulan *sparking*.
12. 97% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi akurasi pukulan *sparking* ini dapat membantu proses latihan berjalan lebih efektif dan efisien.
13. 97% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini sudah sesuai, jelas, dan mudah dipahami.
14. 97% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini sudah sesuai dengan kondisi kebutuhan dalam para atlet yang sesungguhnya
15. 93% atlet pada uji kelompok kecil mengatakan bahwa Variasi ini dapat melatih titik focus dalam akurasi pukulan *sparking* pada gateball.

Berdasarkan hasil uji coba pada kelompok besar atlet setelah melibatkan mereka dalam latihan akurasi pukulan *sparking* yang melibatkan variasi tertentu, responden diminta untuk mengisi angket yang mencerminkan pemahaman pribadi mereka. Analisis hasil uji coba pada kelompok besar yang terdiri dari 15 atlet gateball menyimpulkan bahwa latihan akurasi pukulan *sparking* dengan penggunaan variasi tersebut mencapai tingkat kualitas yang sangat baik, dinilai dalam rentang persentase 89% hingga 100%. Kesimpulan ini menegaskan bahwa variasi latihan akurasi pukulan *sparking* tersebut dapat digunakan secara efektif dan dianggap pantas untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan individu atlet dalam.

4.4 Pembahasan Produk

Pengembangan variasi latihan pukulan *sparkling* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atlet saat melakukan pukulan *sparkling* dalam bermain *gateball*. Kualitas “Pengembangan Variasi Latihan Pukulan *sparkling* Pada Cabang Olahraga Gateball” ini termasuk kategori “**Sangat Baik/Digunakan**”. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisis penilaian dari ketiga ahli mendapatkan rata-rata 90%, validasi ahli pelatih pertama sebesar 90%, validasi ahli materi sebesar 90%. Pada uji kelompok kecil 10 atlet dengan 15 pertanyaan mendapatkan persentase antara 80% - 98%, dan pada uji kelompok besar 15 atlet dengan 15 pertanyaan mendapatkan persentase antara 89% - 100%.

Pada pembahasan ini, fokusnya adalah pada pengembangan variasi latihan pukulan *sparkling* dalam konteks cabang olahraga gateball. Pengembangan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi latihan yang diberikan kepada atlet, dengan memberikan variasi yang menarik dan menantang. Pembahasan melibatkan validasi oleh ahli dan uji coba pada kelompok kecil, sebagai langkah awal untuk mengukur potensi keberhasilan dan penerimaan variasi latihan yang dikembangkan.

Dalam melibatkan ahli, penelitian ini memastikan bahwa variasi latihan yang dikembangkan memenuhi standar dan aspek-aspek kualitas yang diinginkan dalam konteks olahraga gateball. Hasil validasi dan revisi oleh ahli merupakan langkah krusial dalam memastikan bahwa variasi latihan tidak hanya memenuhi

aspek teknis dan metodologis, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip pelatihan olahraga.

Uji coba pada kelompok kecil, khususnya di PERGATSI SUMUT dengan partisipasi 10 atlet, memberikan gambaran awal tentang potensi penerimaan dan efektivitas variasi latihan pukulan *sparkling*. Evaluasi pada tahap ini menjadi dasar untuk penyesuaian lebih lanjut sebelum melibatkan kelompok yang lebih besar.

Penting untuk mencatat bahwa pembahasan ini mencakup juga pemikiran teoritis di balik pengembangan variasi latihan, mempertimbangkan prinsip-prinsip psikologi olahraga dan teori pembelajaran motorik yang relevan. Melalui pendekatan ini, diharapkan variasi latihan tidak hanya memengaruhi aspek fisik atlet tetapi juga aspek mental dan motivasional mereka.

Dalam konteks penelitian ini, pembahasan mencakup pula relevansi dan implikasi pengembangan variasi latihan terhadap peningkatan keterampilan dan prestasi atlet gateball. Analisis hasil uji coba kelompok kecil memberikan gambaran awal tentang potensi kontribusi variasi latihan terhadap pencapaian tujuan pembinaan olahraga gateball.

Kesimpulannya, pengembangan variasi latihan pukulan *sparkling* pada cabang olahraga gateball merupakan proses yang melibatkan validasi, revisi, dan uji coba. Langkah-langkah ini memberikan fondasi kuat untuk melanjutkan penelitian dengan melibatkan kelompok yang lebih besar, guna mengukur dampak dan efektivitas lebih lanjut dari variasi latihan tersebut dalam konteks pembinaan olahraga gateball.